

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA PGII 1 Bandung
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/1 (Ganjil)
Peminatan : IPS/MIPA
Materi Pokok : Manusia dan Kesadaran Sejarah
Alokasi Waktu : 8 x 45 Menit (4 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery based Learning* (DBL), dan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) peserta didik dapat memahami tentang Manusia dan Kesadaran Sejarah, sehingga peserta didik dapat membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan YME, menumbuhkan perilaku disiplin, jujur, bekerja keras dan bertanggungjawab.

B. Media Pembelajaran

Laptop, HandPhone, Jaringan Internet, Zoom Meeting, Google Classroom, WA.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Memberikan salam, menyapa, berdoa untuk memulai kegiatan, mengkondisikan kelas, siswa mengisi absen melalui link google forms yang telah disediakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran melalui Zoom Meeting.	20 menit
Kegiatan Inti Pertemuan ke-1	<ol style="list-style-type: none">1) Melakukan <i>brainstorming</i> dimana peserta didik melakukan literasi dengan membaca materi dan mengamati peta konsep tentang Hakikat Sejarah yang dishare dalam layar <i>Zoom Meeting</i>.2) Meminta siswa mengidentifikasi, memahami dan mencatat poin penting tentang konsep ruang dan waktu dalam sejarah.3) Mengajukan pertanyaan tentang kedudukan manusia dalam sejarah dalam bentuk kuis melalui google classroom.	45 menit
Pertemuan ke-2	<ol style="list-style-type: none">1) Siswa diminta untuk mengamati video rekonstruksi tentang Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara2) Siswa diarahkan untuk mengumpulkan informasi dan sumber belajar tentang jenis manusia purba di Indonesia dalam bentuk narasi artikel yang dilengkapi dengan gambar dalam format (Word/PDF)	45 menit

	3) Siswa mengupload tulisannya dalam kolom Tugas Kelas	
Pertemuan ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengarahkan siswa untuk mencari berita di media massa elektronik tentang Nenek Moyang Bangsa Indonesia. 2) Siswa membuat komentar dan pendapatnya tentang berita tersebut di kolom komentar. 3) Siswa melakukan <i>screenshot</i> dalam mengupload hasil komentarnya di bagian Tugas Kelas google classroom untuk diperiksa dan diberi nilai. 4) Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan melalui tanya jawab di kolom komentar pada postingan materi google classroom. 	45 menit
Pertemuan 4	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diarahkan untuk menyimak video tentang perkembangan Hasil dan Nilai Kebudayaan Masa Praaksara yang erat kaitan dengan kehidupan masa kini 2) Siswa diminta untuk memberikan komentar dan pendapatnya tentang pengertian modernisasi berdasarkan video yang ditayangkan 3) Guru membahas beberapa komentar dari siswa yang sesuai dengan pembahasan 1) Siswa membuat infografis tentang Nilai Kebudayaan Masa Praaksara yang relevan dengan kehidupan masa sekarang dan diposting bagian Tugas Kelas untuk dinilai oleh guru 	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meminta siswa untuk memberikan tanggapan/kesimpulan tentang proses dan hasil belajar yang telah berlangsung untuk dievaluasi agar lebih baik pada pertemuan berikutnya. 2) Memberikan penghargaan/pujian kepada semua siswa karena sudah menyelesaikan tugas dan terlibat aktif dalam pembelajaran. 3) Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan memotivasi siswa untuk tetap menjaga kesehatan dan <i>stay at home</i>. 	25 menit

D. Penilaian

- 1) Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- 2) Penilaian Pengetahuan : Hasil penilaian penugasan
- 3) Penilaian Keterampilan : kompetensi mengerjakan atau mengakses link tauatan google classroom dengan benar serta memberikan tanggapan/kesimpulan.

Bandung, 18 Juni 2020

Mengetahui

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

Hakikat Sejarah

Sejarah sebagai peristiwa : Sartono Kartodirdjo menyatakan setiap peristiwa selalu memiliki pengaruh besar bagi kehidupan manusia.

Sejarah sebagai kisah : Merupakan hasil rekonstruksi atau upaya menghadirkan kembali peristiwa masa lalu melalui berbagai media

Kedudukan Manusia dalam Sejarah

Objek Sejarah: Manusia merupakan aktor sentral dalam kajian sejarah. Sejarah adalah kisah tentang manusia dalam kaitannya dengan ruang dan waktu

Subjek Sejarah: Manusia berkontribusi dalam penelitian dan penulisan sejarah. Kisah sejarah tidak mungkin hadir tanpa adanya manusia yang meneliti peristiwa tersebut.

Konsep Ruang dan Waktu dalam Sejarah

Dimensi ruang dan waktu dapat menunjukkan peristiwa sejarah sebagai peristiwa yang khas dan unik. Kajian sejarah akan selalu terbatas pada tempat dan waktu tertentu.



Kronologi dalam sejarah berarti urutan waktu dari sejumlah peristiwa atau kejadian. Oleh karena itu, peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu kejadiannya.

Konsep diakronik memandang peristiwa sejarah mengalami perkembangan dan bergerak sepanjang masa. Diakronik mengutamakan memanjangnya dimensi waktu dengan sedikit keluasan ruang.

Menurut Kuntowijoyo, sejarah akan menjadi sinkronik jika bersentuhan dengan ilmu sosial seperti antropologi, sosiologi, ekonomi, dan politik.

Setiap peristiwa memiliki latar belakang yang menjadi pemicunya. Sejarawan Suhartono dalam buku *Teori dan Metodologi Sejarah* menyatakan bahwa dalam peristiwa sejarah terdapat sebab umum (*general cause*) dan sebab khusus (*direct cause*). Sebab khusus ini sering disebut sebagai pemicu (*trigger*).

Perodisasi merupakan pembabakan waktu yang diterapkan dalam kajian sejarah.

Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara

Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia

Manusia purba yang ditemukan di Indonesia terdiri atas beberapa jenis. Jenis-jenis manusia purba tersebut yaitu :

- *Meganthropus*;
- *Pithecanthropus*; dan
- *Homo sapiens*.

Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Ada empat teori yang menjelaskan tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia yaitu:

- Teori Yunan;
- Teori Nusantara;
- Teori *Out of Africa*; dan
- Teori *Out of Taiwan*

Nenek moyang bangsa Indonesia juga dapat dijelaskan dengan migrasi ras Melanesia/ras Negroid dan Austronesia/ras Mongoloid. Bangsa-bangsa yang bermigrasi ke wilayah kepulauan Nusantara yaitu:

- Bangsa Melanesia;
- Bangsa Proto Melayu; dan
- Bangsa Deutro Melayu.

B. Instrumen Penilaian sikap

Nama Sekolah : SMA PGII 1 Bandung

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : X/1 (Ganjil)

Peminatan : IPS/MIPA

Materi Pokok : Manusia dan Kesadaran Sejarah

No	Nama	Aspek yang dinilai				
		RL	DS	JR	BK	BJ
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

RL = Religius (Berdoa sebelum memulai pembelajaran dan bersyukur ketika mengakhiri pembelajaran)

DS = Disiplin (Hadir dan mengumpulkan kuis tepat waktu)

JR = Jujur (Mengerjakan kuis secara jujur)

BK = Bekerja keras (Jawaban Kuis sesuai dengan pertanyaan dan konsep)

BJ = Bertanggung jawab (atas hasil pengerjaan kuis dengan memposting sendiri dan memberi tanggapan/kesimpulan)

C. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMA PGII 1 Bandung

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : X/1 (Ganjil)

Peminatan : IPS/MIPA

Materi Pokok : Manusia dan Kesadaran Sejarah

Indikator Soal	Teknik penilaian	Bentuk Penilaian	Nomor Soal	Skor
Peserta didik mampu menjelaskan Pengertian sejarah	Tertulis <i>Online</i>	Essay	1	20, jika jawaban lengkap dan sesuai
Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis manusia purba di Indonesia	Tertulis <i>Online</i>	Essay	2	20, jika jawaban lengkap dan sesuai
Peserta didik mampu menganalisis nenek moyang bangsa Indonesia	Tertulis <i>Online</i>	Essay	3	20, jika jawaban lengkap dan sesuai
Peserta didik mampu menguraikan pembagian masa praaksara di Indonesia	Tertulis <i>Online</i>	Essay	4	20, jika jawaban lengkap dan sesuai
Peserta didik mampu menganalisis Nilai Kebudayaan Masa Praaksara	Tertulis <i>Online</i>	Essay	5	20, jika jawaban lengkap dan sesuai

Pedoman penilaian (Hasil Akhir) = total skor yang didapat / total skor keseluruhan x 100

SOAL

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah menurut pemahaman anda!
- 2) Klasifikasikan jenis manusia purba di Indonesia!
- 3) Uraikan salah satu teori nenek moyang bangsa Indonesia disertai pendapat anda!
- 4) Uraikan pembagian masa praaksara di Indonesia?
- 5) Bagaimana nilai kebudayaan masa praaksara yang masih relevan dengan kondisi saat ini!

Jawaban (d disesuaikan dengan materi ajar)

D. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMA PGII 1 Bandung
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/1 (Ganjil)
Peminatan : IPS/MIPA
Materi Pokok : Manusia dan Kesadaran Sejarah

No	Aspek yang dinilai	Skor	Alasan/keterangan
1.	Apakah anda membuka link tautan dengan benar?		
2.	Apakah lembar isian dan lembar jawaban yang telah dibuat sesuai?		
3.	Apakah tepat waktu dalam pengerjaan sesuai durasi yang ditentukan?		
4.	Apakah anda memberikan tanggapan/kesimpulan pada materi yang sudah dipelajari?		
	Jumlah		

Kriteria: 5 = sangat baik, 4=baik, 3=baik, 2=kurang, 1=sangat kurang

Nilai Perolehan = Skor Perolehan/40 x 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA PGII 1 Bandung
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/1 (Ganjil)
Peminatan : IPS/MIPA
Materi Pokok : Indonesia pada Masa Hindu–Buddha
Alokasi Waktu : 10 x 45 Menit (5 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery based Learning* (DBL), dan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) peserta didik dapat memahami tentang Indonesia pada Masa Hindu–Buddha, sehingga peserta didik dapat membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan YME, menumbuhkan perilaku disiplin, jujur, bekerja keras dan bertanggungjawab.

B. Media Pembelajaran

Laptop, HandPhone, Jaringan Internet, Zoom Meeting, Google Classroom, WA.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Memberikan salam, menyapa, berdoa untuk memulai kegiatan, mengkondisikan kelas, siswa mengisi absen melalui link google forms yang telah disediakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran melalui Zoom Meeting.	20 menit
Kegiatan Inti Pertemuan ke-1	<ol style="list-style-type: none">1) Melakukan <i>brainstorming</i> dimana peserta didik melakukan literasi dengan membaca materi dan mengamati video tentang peta pelayaran masuknya budaya Hindu-Budha ke Indonesia yang dishare dalam layar <i>Zoom Meeting</i>.2) Meminta siswa mengidentifikasi, memahami dan mencatat poin penting tentang konsep kasta dalam ajaran Hindu sebagai jembatan dalam pemahaman Teori kedatangan Hindu-Budha.3) Mengajukan pertanyaan tentang kedudukan manusia dalam sejarah dalam bentuk kuis melalui google classroom.	45 menit
Pertemuan ke-2	<ol style="list-style-type: none">1) Siswa diminta untuk mengamati video tour to museum Trowulan2) Siswa diarahkan untuk mengumpulkan informasi dan sumber belajar tentang Sumber-Sumber Kedatangan	45 menit

	<p>Agama Hindu–Buddha baik dari dalam negeri maupun luar negeri dalam bentuk narasi artikel yang dilengkapi dengan gambar dalam format (Word/ PDF)</p> <p>3) Siswa mengupload tulisannya dalam kolom Tugas Kelas</p>	
Pertemuan ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengarahkan siswa untuk mencari berita di media massa elektronik tentang jalur masuknya Hindu-Budha ke Indonesia. 2) Siswa membuat komentar dan pendapatnya tentang berita tersebut di kolom komentar. 3) Siswa melakukan <i>screenshot</i> dalam mengupload hasil komentarnya di bagian Tugas Kelas google classroom untuk diperiksa dan diberi nilai. 4) Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan melalui tanya jawab di kolom komentar pada postingan materi google classroom. 	45 menit
Pertemuan Ke-4	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diarahkan untuk menyimak video Kerajaan Maritim di Indonesia 2) Siswa diminta untuk memberikan komentar dan pendapatnya tentang pengertian modernisasi berdasarkan video yang ditayangkan 3) Guru membahas beberapa komentar dari siswa yang sesuai dengan pembahasan 4) Siswa membuat infografis tentang salah satu kerajaan (Kutai, Sriwijaya, Tarumanegara, Kalingga) dan diposting bagian Tugas Kelas untuk dinilai oleh guru 	45 menit
Pertemuan Ke-5	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diarahkan untuk menyimak video Kerajaan Maritim di Indonesia 2) Siswa diminta untuk memberikan komentar dan pendapatnya tentang pengertian modernisasi berdasarkan video yang ditayangkan 3) Guru membahas beberapa komentar dari siswa yang sesuai dengan pembahasan 4) Siswa membuat infografis tentang salah satu kerajaan (Mataram Kuno, Kediri, Singasari, Majapahit) dan diposting bagian Tugas Kelas untuk dinilai oleh guru 	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meminta siswa untuk memberikan tanggapan/kesimpulan tentang proses dan hasil belajar yang telah berlangsung untuk dievaluasi agar 	25 menit

	<p>lebih baik pada pertemuan berikutnya.</p> <p>2) Memberikan penghargaan/pujian kepada semua siswa karena sudah menyelesaikan tugas dan terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>3) Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan memotivasi siswa untuk tetap menjaga kesehatan dan <i>stay at home</i>.</p>	
--	---	--

D. Penilaian

- 1) Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- 2) Penilaian Pengetahuan : Hasil penilaian penugasan
- 3) Penilaian Keterampilan : kompetensi mengerjakan atau mengakses link tauatan google classroom dengan benar serta memberikan tanggapan/kesimpulan.

Bandung, 18 Juni 2020

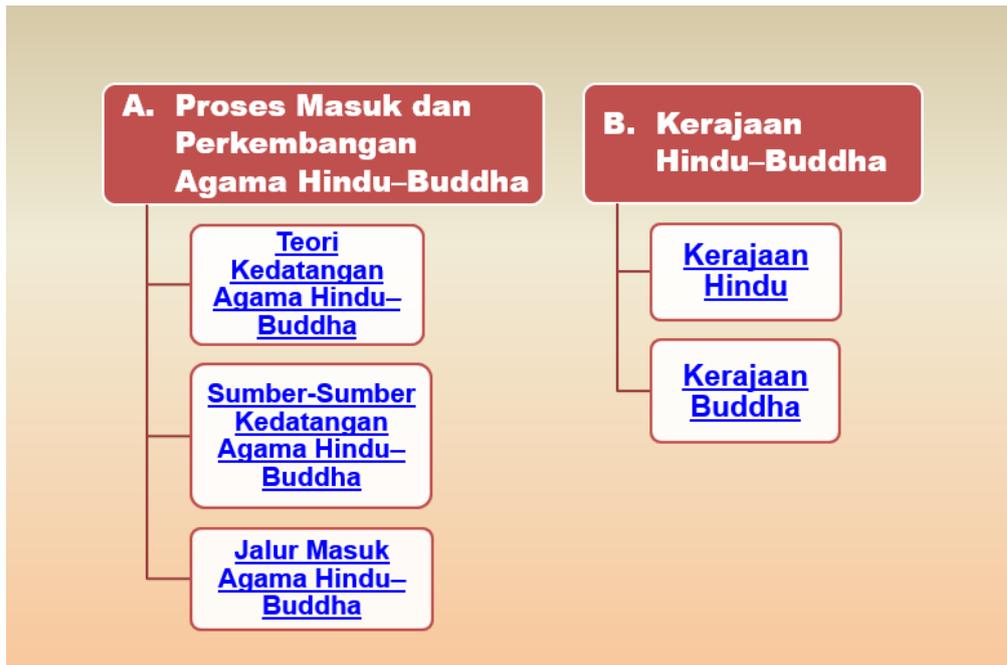
Mengetahui
Kepala Sekolah SMA PGII 1

Tato Yuniarto, S. Pd, M. Pd.I

MGMP Sejarah

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran



Teori Kedatangan Agama Hindu-Buddha

Teori Kesatria: Teori Kesatria menyatakan bahwa agama Hindu-Buddha dibawa oleh golongan prajurit (kesatria). Teori Kesatria dicetuskan J.L. Moens, F.D.K. Bosch, R.C. Majundar, Mookerji, C.C. Berg.

Teori Brahmana: Teori Brahmana dikemukakan oleh J.C. van Leur. Ia berpendapat bahwa agama Hindu masuk di Indonesia dibawa oleh kaum brahmana. Kedatangan kaum brahmana diduga karena undangan para penguasa lokal di Indonesia yang tertarik dengan agama Hindu atau sengaja datang untuk menyebarkan agama Hindu di Indonesia.

Teori Waisya: Teori Waisya dikemukakan oleh N.J. Krom. Menurut N.J. Krom, agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia dibawa kaum pedagang dari India. Pedagang India tersebut menetap di Indonesia dan menikah dengan penduduk setempat.

Teori Sudra: Teori Sudra dicetuskan oleh Von van Feber. Berdasarkan teori Sudra, masuknya agama Hindu di Indonesia dibawa oleh orang India yang berkasta sudra

Teori Arus Balik (Counter-Current): Masyarakat Indonesia memiliki peranan tersendiri dalam penyebaran dan pengembangan agama Hindu-Buddha. Penyebaran tersebut dilakukan oleh kaum terdidik (clerks).

Sumber-Sumber Kedatangan Agama Hindu-Buddha di Indonesia

Sumber dari Dalam Negeri

Sumber sejarah yang berasal dari berbagai daerah di wilayah Kepulauan Indonesia



Yupa peninggalan Kerajaan Kutai



Prasasti Ciaruteun peninggalan Kerajaan Tarumanegara



Prasasti Canggal peninggalan Kerajaan Mataram Kuno

Sumber dari Luar Negeri

Tiongkok

- Kronik-kronik Tiongkok
- Catatan Fa-Hsien
- Catatan perjalanan I-Tsing

- Kronik Vietnam dari abad VIII Masehi
- catatan dari Champa pada abad VIII Masehi

Vietnam

Arab

- Catatan saudagar Arab
- Buku karya Raihan Al-Beruni

- Tulisan karya Claudius Ptolomeus

Yunani

Jalur Masuk Agama Hindu-Buddha

Jalur Darat/Jalur Sutra (*Silk Road*)

- ❑ Rute jalur sutra utara: India → Tibet terus ke utara → Tiongkok → Korea → Jepang

- ❑ Rute jalur sutra selatan: India Utara → Bangladesh → Myanmar → Thailand → Semenanjung Malaya → Indonesia

Jalur Laut

- ❖ Mengikuti rombongan kapal pedagang yang biasa berlayar di jalur India-Tiongkok
- ❖ Rute: India → Myanmar → Thailand, Semenanjung Malaya → Indonesia

Kerajaan Hindu-Budha Di Indonesia

Kerajaan Kutai (Abad IV-IX Masehi)

Tujuh buah Yupa menjadi bukti keberadaan Kerajaan Kutai

Kudungga Raja Pertama
Aswarman Wangsakerta
Mulawarman Puncak Kejayaan

Di Kerajaan Kutai, agama Hindu Syiwa berkembang menjadi agama resmi kerajaan. Perkembangan tersebut dibuktikan dengan adanya tempat suci bernama *Waprakeswara*. Kebudayaan Hindu di Kerajaan Kutai juga mengalami proses akulturasi dengan kebudayaan lokal yang terlihat dari keberadaan Yupa pada setiap upacara kurban.

Kerajaan Tarumanegara (Abad IV-VI Masehi)

Sumber

- Prasasti:
 - Ciaruteun
 - Kebon Kopi
 - Jambu
 - Tugu
 - Pasir Awi
 - Muara Cianten
 - Lebak
- Berita Tiongkok: Fa Hien

Pada prasasti Ciaruteun terdapat jejak telapak kaki Raja Purnawarman yang melambangkan penjembaran Dewa Wisnu. Berdasarkan prasasti Ciaruteun, Raja Purnawarman berhasil membawa Tarumanegara ke puncak kejayaan.

Kerajaan Mataram Kuno (Abad VIII-X Masehi)

Dinasti

- Sanjaya (Hindu)
- Syailendra (Buddha)

Rakai Pikatan + Pramodawardani (832 Masehi)

Keberadaan dua dinasti yang berbeda agama menunjukkan masyarakat Mataram Kuno menjunjung tinggi toleransi. Selain itu, masyarakat Mataram Kuno memiliki kebudayaan yang bernilai sangat tinggi. Tingginya kebudayaan itu dibuktikan dengan banyaknya peninggalan berupa prasasti dan candi. Candi di Mataram Kuno pun memiliki dua corak, yaitu Hindu dan Buddha.

Penguasa terakhir Kerajaan Mataram Kuno adalah Mpu Sendok. Ia memindahkan pusat pemerintahan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur. Mengapa demikian?

- ✓ Pusat kerajaan mengalami kehancuran akibat letusan Gunung Merapi
- ✓ Ancaman dari Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Kediri (Abad XI-XII Masehi)

Sumber:

- ✓ Prasasti Banjaran
- ✓ Kitab *Bharatayuda*
- ✓ Berita Tiongkok

Jayabaya (1137-1157 M)

- Menandai masa kejayaan Kerajaan Kediri.
- Wilayah kekuasaan meliputi seluruh bekas wilayah Kerajaan Medang Kamulan.
- Berhasil menguasai kembali Jenggala (*Panjalu Jayati*).
- Struktur pemerintahan Kerajaan Kediri sudah teratur.
- Berdasarkan kedudukannya dalam pemerintahan, masyarakat Kediri dibedakan menjadi tiga golongan.
- Muncul pujangga-pujangga keraton yang menghasilkan banyak karya sastra.

Kertajaya (1190-1222 M)

- Dilanda ketidakstabilan.
- Mengurangi hak-hak kaum brahmana.
- Dikalahkan dan terbunuh oleh pasukan Ken Arok.
- Menandai berakhirnya kekuasaan Kerajaan Kediri.

Kerajaan Singasari (Abad XIII Masehi)

Pendiri Singasari

- Ken Arok
- Anusapati
- Tohjaya
- Ranggawuni
- Kertanegara

Salah satu peninggalan Kerajaan Singasari

Menghentikan perebutan takhta kerajaan

Menandai puncak kejayaan sekaligus keruntuhan Kerajaan Singasari. Puncak kejayaan ditandai dengan keberhasilan memperluas wilayah hingga ke beberapa daerah seperti Bali, Kalimantan Barat, Maluku, Sunda, dan Pahang. Adapun keruntuhan Singasari tidak dapat dilepaskan dari serangan pasukan Mongol dan Kediri.

Kerajaan Majapahit (Abad XIII-XVI Masehi)

Kerajaan Majapahit mengakui agama Hindu dan Buddha sebagai agama resmi kerajaan. Meskipun demikian, pemerintah Majapahit tetap menunjukkan sikap toleransi terhadap perkembangan agama lain. Bahkan, pada masa akhir pemerintahan Hayam Wuruk agama Islam sudah mulai berkembang di Kerajaan Majapahit.

Perkembangan seni budaya mendapat perhatian dari pemerintah Kerajaan Majapahit. Salah satu aspek budaya yang berkembang pesat adalah kesastran. Karya sastra yang berkembang di Kerajaan Majapahit antara lain kitab *Nagarakertagama*, *Sutasoma*, *Arjuna Wijaya*, *Panjijayakrama*, *Usana Jawa*, *Pararaton*, *Ranggalawe*, *Sorandakan*, dan *Sundayana*.

Banyaknya candi peninggalan Majapahit menunjukkan seni bangunan di Kerajaan Majapahit juga mengalami perkembangan pesat.

Beberapa candi peninggalan Majapahit.

Kerajaan Kalingga/Holing (Abad VI-VI Masehi)

Sumber → berita Tiongkok → I-Tsing

Ratu Sima

- Tegas
- Keras
- Adil
- Bijaksana

- ✓ Melarang rakyatnya untuk menyentuh dan mengambil barang bukan milik mereka yang tercecer di jalan.
- ✓ Memberikan hukuman berat bagi yang melanggar.

Pada masa kejayaannya, Kerajaan Kalingga menjadi pusat agama Buddha di Jawa. Agama Buddha yang berkembang di Kalingga merupakan ajaran Buddha Hinayana. Pada 664 Masehi seorang pendeta Buddha dari Tiongkok bernama Hwi-ning berkunjung ke Kalingga untuk menerjemahkan sebuah naskah terkenal agama Buddha Hinayana dari bahasa Sanskerta dalam bahasa Tiongkok. Usaha Hwi-ning tersebut dibantu oleh seorang pendeta Buddha dari Jawa bernama Janabadra.

Kerajaan Sriwijaya (Abad VII-XII Masehi)

Sumber

- Prasasti:
 - Kedukan Bukit
 - Talang Tuo
 - Telaga Batu
 - Kota Kapur
 - Ligor
 - Karang Berahi
- Berita Tiongkok: I-Tsing

Pada masa kejayaannya, Sriwijaya berkembang sebagai kerajaan maritim yang memiliki pengaruh luas. Kerajaan Sriwijaya juga menjadi pusat perkembangan agama dan kebudayaan Buddha di Asia Tenggara. Kondisi ini tidak terlepas dari letak Sriwijaya yang strategis di jalur perdagangan internasional.

George Coedes menyatakan letak Kerajaan Sriwijaya berada di tepi Sungai Musi atau sekitar Bukit Siguntang dan Kota Palembang, Sumatra Selatan. Dari daerah ini Kerajaan Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan maritim terbesar di Asia Tenggara.

B. Instrumen Penilaian sikap

Nama Sekolah : SMA PGII 1 Bandung
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/1 (Ganjil)
Peminatan : IPS/MIPA
Materi Pokok : Indonesia pada Masa Hindu–Buddha

No	Nama	Aspek yang dinilai				
		RL	DS	JR	BK	BJ
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

RL = Religius (Berdoa sebelum memulai pembelajaran dan bersyukur ketika mengakhiri pembelajaran)

DS = Disiplin (Hadir dan mengumpulkan kuis tepat waktu)

JR = Jujur (Mengerjakan kuis secara jujur)

BK = Bekerja keras (Jawaban Kuis sesuai dengan pertanyaan dan konsep)

BJ = Bertanggung jawab (atas hasil pengerjaan kuis dengan memposting sendiri dan memberi tanggapan/kesimpulan)

C. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMA PGII 1 Bandung
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/1 (Ganjil)
Peminatan : IPS/MIPA
Materi Pokok : Indonesia pada Masa Hindu–Buddha

Indikator Soal	Teknik penilaian	Bentuk Penilaian	Nomor Soal	Skor
Peserta didik mampu menjelaskan kasta dalam ajaran Hindu	Tertulis <i>Online</i>	Essay	1	20, jika jawaban lengkap dan sesuai
Peserta didik mampu mengklasifikasikan sumber-sumber kedatangan Hindu-Budha ke Indonesia	Tertulis <i>Online</i>	Essay	2	20, jika jawaban lengkap dan sesuai
Peserta didik mampu menganalisis jalur masuknya Hindu-Budha ke Indonesia	Tertulis <i>Online</i>	Essay	3	20, jika jawaban lengkap dan sesuai
Peserta didik mampu menganalisis faktor kejayaan kerajaan maritim di Indonesia Indonesia	Tertulis <i>Online</i>	Essay	4	20, jika jawaban lengkap dan sesuai
Peserta didik mampu menganalisis Nilai warisan masa lalu untuk diaplikasikan pada masa sekarang	Tertulis <i>Online</i>	Essay	5	20, jika jawaban lengkap dan sesuai

Pedoman penilaian (Hasil Akhir) = total skor yang didapat / total skor keseluruhan x 100

SOAL

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan kasta dalam ajaran Hindu!
- 2) Klasifikasikan sumber-sumber kedatangan Hindu-Budha ke Indonesia dari salam negeri dan luar negeri!
- 3) Uraikan jalur kedatangan Hindu-Budha ke Indonesia!
- 4) Uraikan faktor kejayaan kerajaan maritim di Indonesia!
- 5) Narasikan nilai-nilai warisan masa lalu untuk diaplikasikan pada masa sekarang!

Jawaban (d disesuaikan dengan materi ajar)

D. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMA PGII 1 Bandung
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/1 (Ganjil)
Peminatan : IPS/MIPA
Materi Pokok : Indonesia pada Masa Hindu–Buddha

No	Aspek yang dinilai	Skor	Alasan/keterangan
1.	Apakah anda membuka link tautan dengan benar?		

2.	Apakah lembar isian dan lembar jawaban yang telah dibuat sesuai?		
3.	Apakah tepat waktu dalam pengerjaan sesuai durasi yang ditentukan?		
4.	Apakah anda memberikan tanggapan/kesimpulan pada materi yang sudah dipelajari?		
	Jumlah		

Kriteria: 5 = sangat baik, 4=baik, 3=baik, 2=kurang, 1=sangat kurang

Nilai Perolehan = Skor Perolehan/40 x 100